

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity* terhadap Harga Saham, dengan *Return on Equity* dan *Return on Assets* sebagai Variabel Intervening

(Studi Kasus pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI pada Periode 2013-2017)

Nana Adnan R¹, Ngatno²

Departemen Administrasi Bisnis

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Jalan Prof. H. Soedarto, SH Tembalang Semarang Kotak POS 1269

Telepon (024) 7465407, Fax (024) 7465405

Laman: <http://www.fisip.undip.ac.id> email fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of CR and DER on stock price with ROE and ROA as intervening variable in food and beverages companies listed in BEI period 2013 - 2017. CR represents liquidity ratio, DER represents leverage ratio ROE and ROA represent profitability ratios. Stock Price used in this research is the closing price. This research uses quantitative method and explanatory research type. In this research there are 8 companies taken as research unit. The data in this research were taken from IDX. Data analysis in this study used multiple linear regression analysis and sobel test used to test the influence of mediation from intervening variable. The results of this research show that in partial CR and DER have a significant effect to ROE. CR have a significant effect to ROA, while DER have an effect and not significant to ROA. CR, ROE and ROA have a significant effect on Stock Price, while DER have an effect and not significant to Stock Price. The test results of the influence of mediation, ROE and ROA can mediate the effect of CR on Stock Price significantly. Then ROE and ROA can mediate the effect of DER on Stock Price but not significant.

Keyword: *Current Ratio, Debt to Equity, Return on Equity, Return on Assets, Stock Price*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat untuk berbagai pihak, khususnya perusahaan yang menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat permodalan perusahaan (Fahmi dan Hadi, 2009). Tambahan dana yang diperoleh perusahaan dari investor dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan supaya lebih efisien dan efektif. Perusahaan berusaha

¹Nana Adnan R, Universitas Diponegoro, nanaarahmanto96@gmail.com

²Ngatno, Universitas Diponegoro

memaksimalkan nilai sahamnya supaya menarik investor agar menanamkan modal diperusahaan, nilai saham perusahaan dapat diukur dengan harga saham perusahaan. (Amanah, Atmanto, and Azizah 2014)

Harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan, semakin tinggi nilai harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan begitu pula sebaliknya. Pada dasarnya harga saham merupakan harga penutupan (*closing price*). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham, salah satunya yaitu kinerja keuangan perusahaan dengan indikator rasio keuangan pada laporan keuangan tahunan perusahaan (*annual report*). Rasio keuangan tersebut berupa rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas yang dapat menjadi acuan investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Current Ratio (CR), merupakan salah satu rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo.

Debt to Equity (DER), merupakan salah satu rasio leverage untuk mengukur sejauh mana struktur modal perusahaan dibayai dengan hutang.

Retrun on Equity (ROE), merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan efektivitas manajemen dalam menggunakan modal yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.

Return on Assets (ROA), merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan efektivitas manajemen dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Industri makanan dan minuman di Indonesia memiliki potensi pasar yang baik yang merupakan sebuah peluang bisnis yang baik pula bagi pelaku industri ini. Industri makanan dan minuman memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Kebutuhan konsumen akan produk makanan dan minuman akan selalu ada karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity* terhadap Harga Saham dengan *Return on Equity* dan *Return on Assets* sebagai variabel intervening pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

¹Nana Adnan R, Universitas Diponegoro, nanaarahmanto96@gmail.com

²Ngatno, Universitas Diponegoro

2. KAJIAN TEORI

2.1 Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Harga saham juga dapat menentukan nilai suatu perusahaan artinya semakin tinggi nilai saham maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan tersebut. Salah satu tujuan dasar dalam manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai suatu perusahaan, tujuan tersebut dapat tercapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham perusahaan.

Menurut Anoraga dan Pakarti (2008) menyatakan harga pasar merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*).

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006) menyatakan harga saham terjadi pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau turun dalam kurun waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah pada hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham.

Kesimpulan dari kutipan diatas adalah harga saham merupakan harga pentupan (*closing price*) yang terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran dalam bursa saham, artinya tinggi rendahnya harga saham tergantung pada besarnya permintaan dan penawaran atas saham tersebut.

2.2 Return on Equity

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu indikator terbaik untuk mengukur kinerja perusahaan dimana ROE mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. ROE merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar keuntungan perusahaan yang diperoleh dari pemanfaatan modal perusahaan.

Menurut Harahap (2010) ROE memiliki hubungan positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga saham karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan semakin tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga saham cenderung naik.

¹Nana Adnan R, Universitas Diponegoro, nanaarahmanto96@gmail.com

²Ngatno, Universitas Diponegoro

Sedangkan menurut Kasmir (2012), ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kondisi keuangan perusahaan dan begitu juga sebaliknya.

Menurut Kasmir (2012) ROE dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.3 Return on Assets

Return on Assets (ROA) juga merupakan salah satu indikator penting untuk menentukan nilai prospek suatu perusahaan dimasa yang akan datang karena ROA digunakan manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.

Menurut Kasmir (2012), ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2010), semakin tinggi ROA maka semakin baik pula keadaan suatu perusahaan. Namun apabila tingkat ROA rendah tidak selalu berarti buruk. Hal tersebut dapat diakibatkan oleh keputusan yang disengaja untuk menggunakan hutang dalam jumlah besar, beban hutang yang tinggi menyebabkan laba bersih menjadi relatif rendah.

Menurut Kasmir (2012) ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.4 Current Ratio

Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. CR merupakan rasio antara aktiva lancar dan hutang lancar yang dimiliki perusahaan.

¹Nana Adnan R, Universitas Diponegoro, nanaarahmanto96@gmail.com

²Ngatno, Universitas Diponegoro

Menurut Harahap (2010), CR menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi hutang lancar. Jika ingin aman perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar lebih dari 1:1.

Sedangkan menurut Kasmir (2012), CR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo.

Menurut Kasmir (2012) CR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2.4 Debt to Equity

Debt to Equity (DER) merupakan salah satu rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. DER mencerminkan besarnya proporsi struktur modal antara total hutang dan total modal sendiri. DER merupakan salah satu rasio leverage.

Menurut Fahmi (2012), DER sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

Menurut Kasmir (2012), DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini mencari perbandingan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan ekuitas.

Menurut Kasmir (2012) DER dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.5 Pengaruh CR Terhadap ROE

Semakin tinggi CR maka aktiva lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar dari hutang jangka pendek yang dimiliki perusahaan, artinya kemampuan perusahaan mengelola aktiva lancarnya sudah baik. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Esthirahayu et al. 2012) dimana CR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

¹Nana Adnan R, Universitas Diponegoro, nanaarahmanto96@gmail.com

²Ngatno, Universitas Diponegoro

2.6 Pengaruh DER Terhadap ROE

Semakin besar DER menunjukkan tingginya ketergantungan perusahaan kepada pihak luar sehingga beban perusahaan semakin berat, artinya hutang perusahaan semakin besar dan hal tersebut dapat membuat perusahaan kesulitan. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Argananta 2017) dimana DER mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap ROE.

2.7 Pengaruh CR Terhadap ROA

Semakin tinggi CR artinya aktiva lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar dari hutang jangka pendek yang dimiliki perusahaan, namun jika aktiva lancar terlalu besar menandakan modal kerja perusahaan tidak digunakan secara efektif yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muchamad Chaerul Umam and Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud 2016) dimana CR mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap ROA.

2.8 Pengaruh DER Terhadap ROA

Semakin besar DER menunjukkan tingginya ketergantungan perusahaan kepada pihak luar, sehingga beban perusahaan semakin berat. Jika perusahaan menanggung beban hutang yang tinggi yang melebihi modal yang dimiliki perusahaan maka dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan atau bahkan dapat merugikan perusahaan. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari and Chabachib 2013) dimana DER mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap ROA.

2.9 Pengaruh CR Terhadap Harga Saham

Semakin tinggi CR maka semakin baik karena perusahaan dianggap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amanah, Atmanto, and Azizah 2014) dimana CR mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

2.10 Pengaruh DER Terhadap Harga Saham

Debt to Equity (DER), merupakan salah satu rasio leverage untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibayai dengan hutang. Jika perusahaan terlalu banyak menanggung hutang diluar kemampuan perusahaan hal itu dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amanda, Darminto, and Husaini 2011) dimana DER mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap harga saham.

¹Nana Adnan R, Universitas Diponegoro, nanaarahmanto96@gmail.com

²Ngatno, Universitas Diponegoro

2.11 Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

ROE sendiri merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Semakin tinggi ROE menandakan keefektifan perusahaan memanfaatkan modalnya untuk memperoleh laba dan begitu pula sebaliknya. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amanda et al. 2011) dimana ROE mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham.

2.12 Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

ROA sendiri merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Semakin tinggi ROA menandakan keefektifan perusahaan memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba dan begitu juga sebaliknya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Amanah et al. 2014) dimana ROA mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham.

2.13 Pengaruh CR Terhadap Harga Saham Melalui ROE

Apabila tingkat *Current Ratio* (CR) baik, maka perusahaan akan lebih efektif dalam menghasilkan laba karena dapat memanfaatkan aktiva lancar sebaik mungkin, artinya tidak ada modal kerja perusahaan yang tidak berjalan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Esthirahayu et al. 2012) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan positif CR terhadap ROE. Serta dalam hasil penelitian dari (Amanda et al. 2011) yang menyatakan bahwa ROE mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham. Dari tersebut dapat disimpulkan ROE dapat memediasi pengaruh CR terhadap Harga Saham.

2.14 Pengaruh DER Terhadap Harga Saham Melalui ROE

Tingkat *Debt to Equity* (DER) yang tinggi menandakan bahwa struktur modal perusahaan lebih besar dibiayai oleh hutang. Jika hutang lebih tinggi dari modal yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan atau bahkan dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Argananta 2017) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan negatif antara DER terhadap ROE. Serta hasil penelitian dari (Amanda, Darminto, and Husaini 2011) yang menyatakan bahwa ROE mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham. Dari tersebut dapat disimpulkan ROE dapat memediasi pengaruh DER terhadap Harga Saham.

2.15 Pengaruh CR Terhadap Harga Saham Melalui ROA

Current Ratio (CR) menandakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika semakin tinggi CR menandakan hal baik bagi perusahaan pula, artinya

¹Nana Adnan R, Universitas Diponegoro, nanaarahmanto96@gmail.com

²Ngatno, Universitas Diponegoro

pemasukan perusahaan juga lebih baik daripada pengeluaran perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muchamad Chaerul Umam and Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud 2016) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan positif antara CR terhadap ROA. Serta hasil penelitian dari (Amanah, Atmanto, and Azizah 2014) yang menyatakan bahwa ROA mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham. Dari tersebut dapat disimpulkan ROA dapat memediasi pengaruh CR terhadap Harga Saham.

2.16 Pengaruh DER Terhadap Harga Saham Melalui ROA

Debt to Equity (DER) merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana struktur modal perusahaan dibiayai dengan hutang. Jika semakin tinggi DER merupakan tanda buruk bagi perusahaan karena pengeluaran perusahaan untuk melunasi hutang juga semakin besar dan hal tersebut dapat mempengaruhi pemasukan perusahaan. Hal tersebut sesuai hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari and Chabachib 2013) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan negatif antara DER terhadap ROA. Serta hasil penelitian dari (Amanah, Atmanto, and Azizah 2014) yang menyatakan bahwa ROA mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham. Dari tersebut dapat disimpulkan ROA dapat memediasi pengaruh DER terhadap Harga Saham.

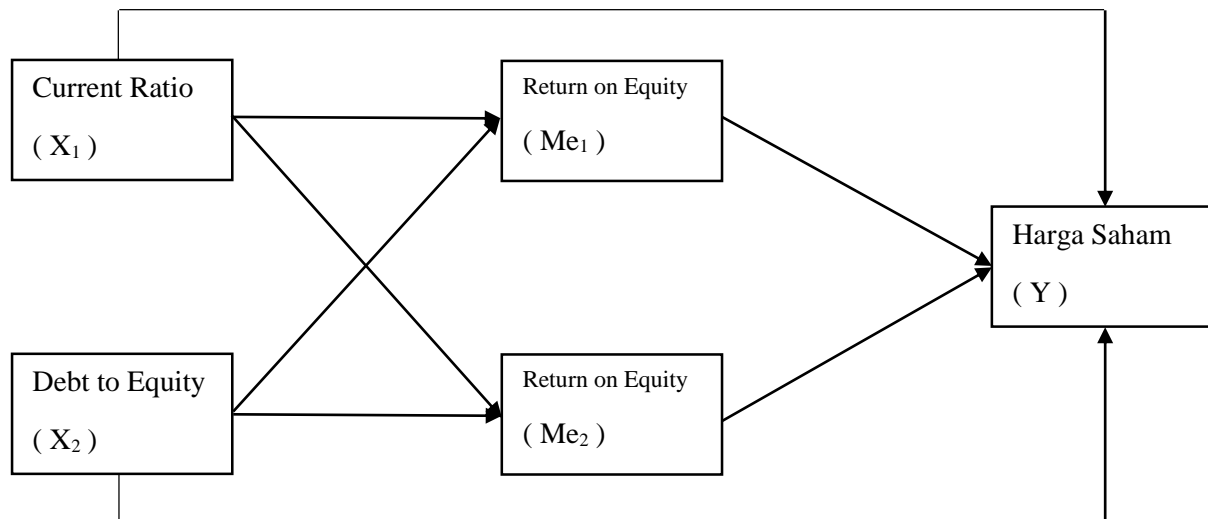
2.17 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. $H_{1=}$ Terdapat pengaruh antara CR terhadap ROE.
2. $H_{2=}$ Terdapat pengaruh antara DER terhadap ROE.
3. $H_{3=}$ Terdapat pengaruh antara CR terhadap ROA.
4. $H_{4=}$ Terdapat pengaruh antara DER terhadap ROA.
5. $H_{5=}$ Terdapat pengaruh antara CR terhadap Harga Saham.
6. $H_{6=}$ Terdapat pengaruh antara DER terhadap Harga Saham.
7. $H_{7=}$ Terdapat pengaruh antara ROE terhadap Harga Saham.
8. $H_{8=}$ Terdapat pengaruh antara ROA terhadap Harga Saham.
9. $H_{9=}$ Terdapat pengaruh antara CR terhadap Harga Saham melalui ROE.
10. $H_{10=}$ Terdapat pengaruh antara DER terhadap Harga Saham melalui ROE.
11. $H_{11=}$ Terdapat pengaruh antara CR terhadap Harga Saham melalui ROA.
12. $H_{12=}$ Terdapat pengaruh antara DER terhadap Harga Saham melalui ROA.

¹Nana Adnan R, Universitas Diponegoro, nanaarahmanto96@gmail.com

²Ngatno, Universitas Diponegoro



3. METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan tipe penelitian explanatory yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Ada 8 perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 yang diambil sebagai unit penelitian. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Jenis data dalam penelitian ini adalah data panel yang merupakan gabungan antara *cross section* dan *time series*.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh beberapa variabel-variabel terhadap variabel dependen, uji parsial untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen, koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dan uji sobel untuk menguji pengaruh tidak langsung antara variabel independen dengan variabel dependen.

¹Nana Adnan R, Universitas Diponegoro, nanaarahmanto96@gmail.com

²Ngatno, Universitas Diponegoro

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1

No.	Hipotesis	Sig.	Hasil
1.	Terdapat pengaruh CR terhadap ROE	0,002	H ₁ diterima, H ₀ ditolak
2.	Terdapat pengaruh DER terhadap ROE	0,020	H ₂ diterima, H ₀ ditolak
3.	Terdapat pengaruh CR terhadap ROA	0,006	H ₃ diterima, H ₀ ditolak
4.	Terdapat pengaruh DER terhadap ROA	0,715	H ₄ ditolak, H ₀ diterima
5.	Terdapat pengaruh CR terhadap Harga Saham	0,038	H ₅ diterima, H ₀ ditolak
6.	Terdapat pengaruh DER terhadap Harga Saham	0,703	H ₆ ditolak, H ₀ diterima
7.	Terdapat pengaruh ROE terhadap Harga Saham	0,035	H ₇ diterima, H ₀ ditolak
8.	Terdapat pengaruh ROA terhadap Harga Saham	0,032	H ₈ diterima, H ₀ ditolak

4.1 Pengaruh CR Terhadap ROE

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa CR berpengaruh dan signifikan terhadap ROE. Hal tersebut dikarenakan hasil uji t antara CR terhadap ROE menunjukkan bahwa signifikansinya $0,002 < 0,050$. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Esthirahayu et al. 2012) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh dan signifikan terhadap ROE.

4.2 Pengaruh DER Terhadap ROE

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa DER berpengaruh dan signifikan terhadap ROE. Hal tersebut dikarenakan hasil uji t antara DER terhadap ROE menunjukkan bahwa signifikansinya $0,020 < 0,050$. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Avistasari, Topowijono, and ZA 2016) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh dan signifikan terhadap ROE.

4.3 Pengaruh CR Terhadap ROA

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa CR berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Hal tersebut hasil uji t antara CR terhadap ROA menunjukkan bahwa signifikansinya $0,006 < 0,050$. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Muchamad Chaerul Umam and Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud 2016) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

¹Nana Adnan R, Universitas Diponegoro, nanaarahmanto96@gmail.com

²Ngatno, Universitas Diponegoro

4.4 Pengaruh DER Terhadap ROA

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa DER berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal tersebut dikarenakan hasil uji t antara DER terhadap ROA menunjukkan bahwa signifikansinya $0,715 > 0,050$. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sudaryo 2012) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA

4.5 Pengaruh CR Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa CR berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dikarenakan hasil uji t antara CR terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa signifikansinya $0,038 < 0,050$. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Amanah, Atmanto, and Azizah 2014) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

4.6 Pengaruh DER Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa ROE berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dikarenakan hasil uji t antara DER terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa signifikansinya $0,703 > 0,050$. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Azhari, Rahayu, and Z.a. 2016) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

4.7 Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa ROE berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dikarenakan hasil uji t antara DER terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa signifikansinya $0,035 < 0,050$. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Amanda, Darminto, and Husaini 2011) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

4.8 Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa ROA berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dikarenakan hasil uji t antara DER terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa signifikansinya $0,032 < 0,050$. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Amanah et al. 2014) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

¹Nana Adnan R, Universitas Diponegoro, nanaarahmanto96@gmail.com

²Ngatno, Universitas Diponegoro

Tabel 4.2

No.	Hipotesis	t Hitung	Sig.	Hasil
9.	Terdapat pengaruh CR terhadap Harga Saham melalui ROE	1,976	0,048	H ₉ diterima, H ₀ ditolak
10.	Terdapat pengaruh DER terhadap Harga Saham melalui ROE	-1,800	0,071	H ₁₀ ditolak, H ₀ diterima
11.	Terdapat pengaruh CR terhadap Harga Saham melalui ROA	2,094	0,036	H ₁₁ diterima, H ₀ ditolak
12.	Terdapat pengaruh DER terhadap Harga Saham melalui ROA	-1,833	0,067	H ₁₂ ditolak, H ₀ diterima

4.9 Pengaruh CR Terhadap Harga Saham Melalui ROE

Hasil pengujian hipotesis kesembilan menunjukkan bahwa ROE dapat memediasi pengaruh antara CR terhadap Harga Saham secara signifikan. Hal tersebut dikarenakan hasil pada uji sobel yang menunjukkan bahwa t hitung sebesar $1,976 > t$ tabel sebesar $1,690$ dan signifikansinya $0,048 < 0,050$.

4.10 Pengaruh DER Terhadap Harga Saham Melalui ROE

Hasil pengujian hipotesis kesepuluh menunjukkan bahwa ROE memediasi pengaruh antara DER terhadap Harga Saham namun tidak signifikan. Hal tersebut dikarenakan hasil pada uji sobel yang menunjukkan bahwa t hitung sebesar $-1,800 > t$ tabel sebesar $1,690$ dan signifikansinya $0,071 > 0,050$.

4.11 Pengaruh CR Terhadap Harga Saham Melalui ROA

Hasil pengujian hipotesis kesebelas menunjukkan bahwa ROA memediasi pengaruh antara CR terhadap Harga Saham secara signifikan. Hal tersebut dikarenakan hasil pada uji sobel yang menunjukkan bahwa t hitung sebesar $2,904 > t$ tabel sebesar $1,690$ dan signifikansinya $0,036 < 0,050$.

¹Nana Adnan R, Universitas Diponegoro, nanaarahmanto96@gmail.com

²Ngatno, Universitas Diponegoro

4.12 Pengaruh DER Terhadap Harga Saham Melalui ROA

Hasil pengujian hipotesis kedua belas menunjukkan bahwa ROA memediasi pengaruh antara DER dan Harga Saham namun tidak signifikan. Hal tersebut dikarenakan hasil pada uji sobel yang menunjukkan bahwa t hitung sebesar $-1,833 > t$ tabel sebesar $1,690$ dan signifikansinya $0,067 > 0,050$.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji pengaruh secara parsial CR dan DER terhadap ROE dilakukan dengan uji-t. Berdasarkan pada uji tersebut didapatkan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh yang sama yaitu memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.
2. Uji pengaruh secara parsial CR dan DER terhadap ROA dilakukan dengan uji-t. Berdasarkan pada uji tersebut didapatkan bahwa CR mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Sedangkan DER mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan.
3. Uji pengaruh secara parsial CR, DER, ROE dan ROA terhadap Harga Saham dilakukan dengan uji-t. Berdasarkan pada uji tersebut didapatkan bahwa CR, ROE dan ROA mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Sedangkan DER mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan.
4. Berdasarkan pada uji pengaruh mediasi yang dilakukan dengan uji sobel didapatkan bahwa ROE dan ROA dapat memediasi pengaruh antara CR terhadap Harga Saham secara signifikan, lalu ROE dan ROA dapat memediasi pengaruh antara DER terhadap Harga Saham namun tidak signifikan.

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Investor diharapkan memperhatikan faktor-faktor keuangan perusahaan melalui rasio keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham karena dengan begitu investor dapat memperoleh keuntungan dari hasil investasi ke perusahaan. Dari hasil penelitian ini didapatkan CR, ROE dan ROA merupakan faktor yang berdampak positif dan signifikan terhadap harga saham.

¹Nana Adnan R, Universitas Diponegoro, nanaarahmanto96@gmail.com

²Ngatno, Universitas Diponegoro

2. Perusahaan sendiri diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham. Dari hasil penelitian ini didapatkan CR, ROE dan ROA merupakan faktor yang berdampak positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode tahun penelitian dan menambah rasio keuangan lainnya yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Raghilia, Dwi Atmanto, and Devi Farah Azizah. 2014. "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham." *Jurnal Administrasi Bisnis* 12(1):1–10.
- Amanda, Astrid, Darminto, and Achmad Husaini. 2011. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Earning per Share, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2011)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 4(3):1–12.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Avistasari, Fieka Kurnia, Topowijono, and Zahroh ZA. 2016. "Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan." *Jurnal Administrasi Bisnis* 32(1):98–105.
- Azhari, Diko Fitriansyah, Sri Mangesti Rahayu, and Zahroh Z.a. 2016. "Pengaruh Roe, Der, Tato, Dan Per Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia." *Administrasi Bisnis (JAB)* 32(2):1–5.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhruhin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham dan Hadi, Yovi Lavianti. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Esthirahayu, Dwi Putri et al. 2012. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun." 8(1):1–9.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muchamad Chaerul Umam and M. S. Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Stuktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)." *Jurnal Manajemen* 5:1–11.

¹Nana Adnan R, Universitas Diponegoro, nanaarahmanto96@gmail.com

²Ngatno, Universitas Diponegoro

¹*Nana Adnan R, Universitas Diponegoro, nanaarahmanto96@gmail.com*

²*Ngatno, Universitas Diponegoro*